

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Pada bagian akhir skripsi, penulis akan memaparkan kesimpulan dari hasil kajian literatur yang dilakukan oleh penulis terkait penyebab hambatan-hambatan *Humanitarian Corridors* dalam membantu korban perang Rusia-Ukraina. Secara umum penulis menyimpulkan bahwa hambatan-hambatan dalam implementasi *Humanitarian Corridors* ini terjadi dikarenakan design dari pemberian bantuan yang sangat rumit dan berisiko mengingat upaya ini bukan merupakan bentuk pemberian bantuan kemanusiaan yang ideal yang menyebabkan ICRC jarang sekali mengampanyekan solusi pemberian bantuan ini. Hal ini dibuktikan oleh tindakan ketidakpatuhan dari negara-negara berkonflik terhadap aturan-aturan perang Hukum Humanitarian Internasional. Hal ini juga berdampak pada hambatan *Humanitarian Corridors* dalam membantu korban perang berupa akses kemanusiaan yang terbatas, kurangnya koordinasi dan kesepakatan, risiko keamanan, kehadiran bantuan ini dapat mengubah infrastruktur lokal, pasar *real estat*, dan persepsi tentang perizinan akses wilayah serta kerentanan titik transit oleh serangan militer yang bisa menjadi sarana penyelundupan oknum ataupun senjata.

Hukum Humaniter Internasional memerlukan mekanisme yang efektif dalam penegakkan dan pengimplementasiannya. Hal ini dapat dilakukan melalui pemberian insentif terhadap negara-negara yang *compliance* terhadap aturan-aturan yang berlaku dan sanksi yang dapat menimbulkan efek jera terhadap pelanggar aturan hukum tersebut. Serta perbandingan antara biaya perang dan biaya kemanusiaan kedua belah negara yang menunjukkan adanya inefisiensi biaya yang dikeluarkan. Banyak negara-negara dan aktor internasional yang memberikan bantuan untuk melakukan perundingan dan mediasi terhadap kedua negara berkonflik namun, proposal pengajuan perdamaian dari negara-negara

yang mencoba untuk mendamaikan kedua belah pihak sering kali ditolak dengan alasan yang rasional. Sehingga menyulitkan untuk menciptakan perdamaian terhadap kedua belah pihak. Menurut perspektif penulis, dapat disimpulkan bahwa perang tidak akan selesai jika masih ada salah satu negara yang ingkar janji terhadap perjanjian-perjanjian yang telah disepakati sebelumnya dan merasa bahwa kepentingan nasionalnya belum terpenuhi. Penggunaan *compliance theory* sangatlah relevan jika digunakan untuk menyelesaikan analisis dan kajian literatur untuk kasus ini karena berhubungan dengan *compliance* dan *non-compliance* negara terhadap aturan-aturan perang internasional.

## 5.2 Saran

Penelitian ini memberi gambaran tentang bagaimana *compliance* dan *non-compliance* suatu negara terhadap Hukum Humaniter Internasional yang dapat menjadi penyebab dari terciptanya hambatan-hambatan bantuan kemanusiaan berupa *Humanitarian Corridors*. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penulisannya yang disebabkan oleh kurangnya literatur dan referensi dalam kasus perang yang hingga saat ini belum terselesaikan. Kajian literatur ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang dapat memberikan *berkontribusi dalam khazanah ilmu pengetahuan studi Hubungan Internasional dalam lingkup bantuan kemanusiaan yang diberikan pada korban perang Rusia- Ukraina*. Sehingga dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya dengan kasus dan isu fenomena serupa. Penulis memberikan saran dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar memperluas kajian penelitian.